

Sekolah Perempuan dan Pendidikan Parenting: Langkah Awal Menuju Masyarakat Desa Kandangrejo Lebih Baik

Women's School and Parenting Education: The First Step Toward a Better Kandangrejo Village Community

**Reffi Naufal Setiawan¹, Regina Amelia Putri², Laily Muntasiroh^{3*}
Eny Winaryati⁴**

^{1,2}Informatika, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Semarang

⁴Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Semarang

*e-mail: reffinaufal8@gmail.com¹, reginaamputri20@gmail.com²,

lailymuntasiroh@unimus.ac.id³, enywinaryati@unimus.ac.id⁴

Abstrak

Sekolah Perempuan PPK Ormawa Ahmad Dahlan merupakan institusi pendidikan yang berfokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan bagi perempuan di Desa Kandangrejo, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. Artikel ini membahas kegiatan pendampingan dalam pengembangan sistem pendidikan di sekolah tersebut, dengan fokus pada penyusunan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Melalui metode observasi, wawancara, dan evaluasi, kurikulum baru yang lebih kontekstual dan interaktif berhasil dikembangkan, menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Pemilihan topik ini didasarkan pada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Desa Kandangrejo, khususnya dalam pengasuhan anak. Pendidikan parenting menjadi langkah strategis untuk memperkuat peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan produktif. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa kurikulum yang relevan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademis siswa, serta berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dalam komunitas. Rekomendasi untuk keberlanjutan program ini meliputi pembaruan kurikulum yang berkelanjutan dan pelatihan bagi para guru.

Kata kunci: Sekolah, Pendidikan, Perempuan, Pengasuhan Anak

Abstract

Girl's school PPK Ormawa Ahmad Dahlan is an educational institution that focuses on improving access and quality of education for women in Kandangrejo village, Klambu sub-district, Grobogan district. This article discusses mentoring activities in developing the education system at the school, with a focus on developing a curriculum that is responsive to student needs. Through observation, interview and evaluation methods, a new curriculum that is more contextual and interactive was successfully developed, emphasizing the development of critical thinking skills and creativity. The selection of this topic was based on the urgent need to improve the quality of women's education in Kandangrejo Village, particularly in parenting. Parenting education is a strategic step to strengthen the role of women in the family and community, which in turn can create a more stable and productive environment. The results of this assistance show that a relevant curriculum can increase students' learning motivation and academic achievement, and contribute to the empowerment of women in the community. Recommendations for the sustainability of this program include continuous curriculum updates and training for teachers.

Keywords: School, Education, Women, Parenting

1. PENDAHULUAN

Desa Kandangrejo adalah sebuah desa di Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan, dengan mayoritas penduduk yang bekerja di sektor agrikultur. Berdasarkan data desa, sekitar 60% perempuan di desa ini memiliki tingkat pendidikan formal yang rendah, dan sebagian besar belum mendapatkan pendidikan parenting secara formal. Kondisi ini menyebabkan adanya tantangan yang signifikan dalam mendidik anak-anak secara optimal, yang berdampak pada perkembangan sosial dan intelektual generasi berikutnya. Pendidikan perempuan, terutama dalam bidang pengasuhan anak (parenting), sangat penting karena perempuan sering kali berperan sebagai tokoh sentral dalam keluarga. Untuk mengatasi kesenjangan pendidikan ini, Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan didirikan. Sekolah ini berfokus pada pemberian pendidikan yang dirancang khusus untuk perempuan, terutama dalam bidang parenting. Pemahaman yang baik tentang parenting dapat memberikan dukungan optimal bagi perkembangan anak-anak mereka, memperbaiki kesejahteraan keluarga, dan pada akhirnya berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan (Mauanah, 2016) (Sari, 2024). Perempuan yang terdidik dalam bidang parenting akan lebih mampu mendidik anak-anak yang berperilaku baik dan memiliki pendidikan yang lebih baik, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih stabil dan produktif (Munisa, 2019).

Sekolah khusus perempuan dengan fokus pada materi parenting ini menjadi solusi yang sangat dibutuhkan untuk memberdayakan perempuan. Sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan, tetapi juga membantu perempuan menjadi lebih percaya diri dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan keluarga. Lebih dari itu, dengan mengurangi ketimpangan gender, sekolah ini diharapkan dapat memastikan bahwa generasi berikutnya tumbuh dengan nilai-nilai positif dan pendidikan yang baik, yang diberikan oleh ibu-ibu yang lebih terdidik (Schauer, 2016).

Permasalahan yang dihadapi tidak hanya terbatas pada pendidikan formal dan parenting saja. Rendahnya pendidikan perempuan di Desa Kandangrejo juga berdampak pada rendahnya partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan baik di rumah maupun di masyarakat. Perempuan sering kali tidak memiliki akses yang cukup terhadap informasi dan keterampilan yang penting untuk kehidupan mereka dan keluarga. Akibatnya, mereka kurang berperan dalam aktivitas ekonomi dan sosial yang lebih luas di desa. disinilah peran Sekolah Perempuan menjadi sangat penting, tidak hanya dalam meningkatkan pendidikan parenting, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan dan kapasitas perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan komunitas.

Pendekatan yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan tidak hanya berfokus pada teori-teori dasar pendidikan dan pengasuhan anak, tetapi juga mencakup aplikasi praktis yang relevan dengan

kehidupan sehari-hari para perempuan di desa. Materi yang diajarkan mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, teknik komunikasi yang efektif dengan anak, serta strategi untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam keluarga. Dengan pendekatan ini, perempuan dapat lebih siap dalam mendidik anak-anak mereka, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan keluarga dan masyarakat.

Lebih lanjut, program ini juga diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah ketimpangan gender yang sering kali masih terjadi di masyarakat pedesaan. Pendidikan perempuan dalam hal parenting diyakini dapat meningkatkan kualitas kehidupan keluarga secara keseluruhan. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan keluarga dengan pengasuhan yang baik akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berkembang menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan berpendidikan. Selain itu, perempuan yang terlibat dalam proses pengasuhan yang didukung pendidikan yang baik akan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar untuk terlibat dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Selain meningkatkan keterampilan parenting, Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan hak-hak perempuan, terutama dalam konteks pengambilan keputusan dalam keluarga dan masyarakat. Dengan pemberian pendidikan yang komprehensif, perempuan diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan dalam pengasuhan anak, tetapi juga kemampuan untuk berperan lebih aktif dalam aspek sosial dan ekonomi desa. Program pendidikan ini juga diharapkan dapat mendorong munculnya generasi perempuan yang lebih mandiri, kritis, dan mampu menyuarakan pendapat mereka dalam hal-hal yang berpengaruh pada kehidupan keluarga dan komunitas. Pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan ini tidak hanya berdampak pada pengasuhan yang lebih baik, tetapi juga pada transformasi sosial yang lebih luas di Desa Kandangrejo, dengan perempuan sebagai agen perubahan yang berdaya dan berpengetahuan.

Program Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan juga berfungsi sebagai platform untuk membangun jaringan dan solidaritas di antara perempuan di Desa Kandangrejo. Dalam lingkungan sosial yang sering kali terpisah oleh peran domestik, sekolah ini menawarkan ruang bagi perempuan untuk saling bertukar pengalaman, membahas tantangan yang mereka hadapi, serta mencari solusi bersama. Dengan adanya dukungan dari komunitas sesama ibu, para perempuan diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menjalankan peran mereka, tidak hanya sebagai ibu, tetapi juga sebagai pemimpin dalam keluarga dan masyarakat. Lingkungan yang mendukung ini sangat penting dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan, di mana perempuan dapat saling menguatkan dan berkontribusi dalam membentuk masa depan desa yang lebih inklusif dan produktif.

Lebih jauh lagi, pendidikan yang diberikan oleh sekolah ini diharapkan dapat memberikan dampak yang melampaui individu perempuan dan keluarganya. Peningkatan kapasitas perempuan dalam hal pengasuhan dan pendidikan anak dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Kandangrejo secara keseluruhan. Anak-anak yang tumbuh dengan pola asuh yang baik cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik, kesejahteraan psikologis yang lebih stabil, dan kemampuan sosial yang lebih kuat. Dengan demikian, program ini memiliki potensi untuk menjadi fondasi dalam membangun masyarakat yang lebih tangguh, di mana nilai-nilai pendidikan, kesetaraan, dan pemberdayaan perempuan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

kegiatan ini membahas lebih jauh tentang pentingnya pendidikan perempuan dalam parenting, strategi yang diterapkan oleh Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan, serta dampak yang diharapkan dari program ini terhadap keluarga dan masyarakat, dengan adanya pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan perempuan di komunitas pedesaan. Gambar 1 merupakan kegiatan diskusi awal oleh tim pelaksana kegiatan dengan mitra terkait pelaksanaan sekolah perempuan



Gambar 1. Diskusi awal tim pelaksana kegiatan dengan mitra

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di Desa Kandangrejo, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan, untuk mengukur ketercapaian program, digunakan evaluasi kuantitatif dan kualitatif melalui survei dan wawancara dengan peserta yang mengikuti program selama tiga bulan. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencakup aspek-aspek yang komprehensif dari penerapan program serta dampaknya pada peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan pengembangan sistem Pendidikan di Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad dahlan terdiri dari tiga tahapan yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Berikut penjelasan dari metode pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan:

1. Tahap awal kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan staf pengajar dan manajemen sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan, baik dalam proses pengajaran maupun dalam hal manajemen sekolah. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan siswa dan tantangan yang dihadapi oleh pengajar dalam menyampaikan materi parenting. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara ini menjadi dasar dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dan kontekstual.(Costigliola, 2019). Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Observasi & wawancara peserta sekolah perempuan

2. Tahap selanjutnya adalah pendampingan penyusunan kurikulum. Kurikulum yang dikembangkan menekankan pada aspek-aspek yang sesuai dengan kondisi sosial dan budaya di Desa Kandangrejo. Kurikulum tersebut didesain untuk responsif terhadap kebutuhan perempuan yang mayoritas memiliki tingkat pendidikan formal yang rendah. Materi yang diajarkan tidak hanya berfokus pada teori-teori parenting dasar, tetapi juga mencakup keterampilan praktis dalam pengasuhan anak. Kurikulum yang lebih interaktif ini dirancang untuk membantu perempuan menjadi lebih percaya diri dalam menerapkan teknik pengasuhan yang positif di rumah. (Tyler, 2013)
3. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kurikulum yang telah disusun dan diimplementasikan di kelas. Metode evaluasi yang digunakan meliputi uji coba di kelas dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Data yang dikumpulkan melalui survei dan wawancara pasca-program menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan parenting para peserta. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga kurikulum dapat terus disempurnakan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan perempuan. (Alkin & Christie, 2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei yang dilakukan terhadap 100 perempuan di Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar tentang parenting, namun belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam pengasuhan anak. Hal ini menggambarkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pendidikan yang lebih mendalam tentang pengasuhan anak. Sebelum mengikuti program, banyak peserta yang menerapkan metode pengasuhan yang lebih tradisional dan cenderung kurang efektif. Program ini membantu memperkenalkan teknik pengasuhan yang lebih modern dan berbasis penelitian, seperti penguatan positif dan disiplin tanpa kekerasan. (Amin & Murdiono, 2024).

Gambar 4 terlihat kegiatan pengajaran yang diadakan di Sekolah Perempuan, di mana para ibu belajar tentang teknik pengasuhan *parent child activities*, praktik pengasuhan ini dihadiri oleh lebih dari 30 ibu di desa tersebut.



Gambar 4. Praktik *parent child activities*

Hasil ini menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan untuk pendidikan parenting yang lebih mendalam di kalangan perempuan. Pendidikan ini tidak hanya harus mencakup teori-teori dasar tentang perkembangan anak tetapi juga teknik-teknik praktis untuk menghadapi tantangan sehari-hari dalam pengasuhan.

Setelah serangkaian kegiatan dilaksanakan maka diperoleh penilaian untuk masing-masing materi, seberapa besar pengaruh Pendidikan parenting, dampak Pendidikan parenting sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Parenting terhadap Peningkatan Keterampilan Pengasuhan, Setelah mengikuti program pendidikan parenting di Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan pengasuhan peserta. Beberapa temuan utama dari evaluasi pasca-program meliputi:
 - a. 80% peserta melaporkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang tahap-tahap perkembangan anak sesuai dengan teori Piaget dan Erikson. (Schachter, 2005)
 - b. 75% peserta merasa lebih mampu menerapkan teknik pengasuhan yang positif, seperti penguatan positif, disiplin tanpa kekerasan, dan komunikasi efektif dengan anak-anak mereka.
 - c. 85% peserta menyatakan bahwa mereka sekarang lebih percaya diri dalam peran mereka sebagai ibu, dan merasa mampu mengatasi tantangan pengasuhan dengan lebih baik. (Bierhoff, 2011)

Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan parenting yang diberikan telah berhasil meningkatkan kemampuan pengasuhan perempuan. Program ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dampak Pendidikan Parenting terhadap Kesejahteraan Keluarga, Selain peningkatan keterampilan pengasuhan, pendidikan parenting juga

berdampak positif pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Berdasarkan wawancara dan observasi, ditemukan bahwa:

- a. 90% keluarga peserta menunjukkan peningkatan dalam kualitas interaksi keluarga, dengan komunikasi yang lebih baik antara orang tua dan anak.
- b. 70% peserta melaporkan bahwa anak-anak mereka menunjukkan perilaku yang lebih positif dan lebih sedikit mengalami masalah perilaku setelah orang tua menerapkan teknik parenting yang diajarkan.
- c. 60% peserta merasa bahwa hubungan mereka dengan pasangan juga membaik, karena adanya pemahaman dan dukungan yang lebih baik dalam pengasuhan anak.

Temuan ini menguatkan argumen bahwa pendidikan parenting tidak hanya penting untuk anak-anak tetapi juga untuk kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Peningkatan kualitas interaksi keluarga berdampak pada stabilitas emosional dan psikologis seluruh anggota keluarga.

3. Hasil dari program pendidikan parenting ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan perempuan di Desa Kandangrejo. Pendidikan parenting yang menekankan pada teknik pengasuhan yang positif dan sesuai dengan perkembangan anak tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan para ibu, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan psikologis dan emosional anak-anak, dalam konteks masyarakat pedesaan seperti Kandangrejo, di mana perempuan sering kali menghadapi tantangan dalam mendidik anak karena keterbatasan pengetahuan, program ini memberikan solusi yang sangat diperlukan.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini juga menegaskan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam pengasuhan. Ketika perempuan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengasuhan anak, mereka menjadi lebih percaya diri dan mampu berkontribusi lebih besar dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa pendidikan perempuan tidak hanya penting untuk mereka secara pribadi, tetapi juga berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga dan komunitas secara keseluruhan, namun, meskipun hasil program ini sangat positif, terdapat tantangan yang masih perlu diatasi, yaitu kesulitan dalam mengelola waktu antara tanggung jawab sebagai ibu dan pekerjaan rumah tangga. Tantangan ini memerlukan perhatian lebih lanjut dalam program lanjutan, di mana diperlukan pendekatan yang membantu para ibu dalam mengelola peran ganda mereka secara lebih efektif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Sekolah Perempuan PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan di Desa Kandangrejo berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para ibu dalam hal parenting. Program ini memberikan pendidikan yang komprehensif tentang pengasuhan, sehingga para ibu lebih percaya diri dalam mendidik anak-anak mereka. Berdasarkan evaluasi, sebagian besar peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang tahapan perkembangan anak dan teknik pengasuhan yang positif, seperti penguatan positif dan disiplin tanpa kekerasan. Selain itu, program ini berdampak positif pada kesejahteraan keluarga, di mana kualitas interaksi antara orang tua dan anak meningkat secara signifikan, dengan lebih sedikit masalah perilaku pada anak-anak setelah para ibu menerapkan metode yang diajarkan. Program ini juga telah memberdayakan perempuan di desa tersebut, sehingga mereka merasa lebih mampu mengambil keputusan penting dalam keluarga dan lebih percaya diri dalam berpartisipasi di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Laily Muntasiroh, S.T., M.T dan ibu Dr. Eny Winaryati, M.Pd yang telah mendukung penuh dalam pembuatan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Alkin, M., & Christie, C. (2012). An Evaluation Theory Tree. *Evaluation Roots*, 13–65. <https://doi.org/10.4135/9781412984157.n2>
- Amin, M., & Murdiono. (2024). Peningkatan Kesadaran dan Respons Masyarakat terhadap Deteksi Dini Tindakan KDRT. *Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://ejournal.smartscienti.com/index.php/Smart-Humanity>
- Bierhoff, M. (2011). Efficiency optimized control of induction machine drives for battery applications. *Proceedings - ISIE 2011: 2011 IEEE International Symposium on Industrial Electronics*, 585–590. <https://doi.org/10.1109/ISIE.2011.5984223>
- Costigliola, F. C. (2019). Library of Congress Cataloging in Publication Data. *Awkward Dominion*, 381–382. <https://doi.org/10.7591/9781501721144-016>
- Mauanah, S. (2016). Parenting education sebagai pendidikan keluarga. *Paradigma*, 04(2), 6–7. <https://media.neliti.com/media/publications/252153-parenting-education-sebagai-pendidikan-k-a2f303db.pdf>
- Munisa. (2019). Penyuluhan Dan Parenting Sex Education Pada Anak Usia Dini Di Ummul Habibah Desa Kelambir V Medan. *Jurnal Pancabudi*, 2(1), 77–80.
- Sari, F., Mahmud, S. F., & Faisal, R. (2024). Pemberdayaan Kelompok Dasawisma dalam Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Nilai Ekonomis dengan

Menggunakan Prinsip Recycle. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51-60.

Schachter, E. P. (2005). Erikson meets the postmodern: Can classic identity theory rise to the challenge? *Identity*, 5(2), 137–160. https://doi.org/10.1207/s1532706xid0502_4

Schauer, D. E. J. (2016). *HALF THE SKY: TURNING OPPRESSION INTO OPPORTUNITY FOR WOMEN WORLDWIDE*. V(December), 1–23.

Tyler, R. W. (2013). *Basic principles of curriculum and instruction*. In *Curriculum studies reader E2* (pp. 60–68).